

## LAMPIRAN

### **Pedoman wawancara**

1. Bagaimana pemahaman Anda tentang pola asuh permisif?
2. Bagaimana Anda menerapkan aturan atau bimbingan kepada anak?
3. Apakah Anda selalu menuruti permintaan anak?
4. Apakah Anda sering memberikan teguran atau hukuman kepada anak?
5. Bagaimana menurut Anda perkembangan spiritual anak Anda?
6. Apakah anak Anda sering berdoa atau membaca Alkitab?
7. Bagaimana pemahaman Anda tentang kolerasi pola asuh permisif dengan perkembangan spiritualitas anak?

## Transkrip Wawancara

### Narasumber 1: NL

1. Bagaimana pemahaman Ibu tentang Pola Asuh Permisif

Jawaban: baik ee menurut saya, pola asuh permisif ini yang kayak membebaskan anak, yang dalam artian dibebaskan melakukan apapun tanpa banyaknya larangan. Ya kita mencoba melatih anak mandiri lah, tapi terkadang pola asuh ini tidak baik juga, ya karena membuat anak menjadi egois dan agak manja. Kan yakeh dengan apa nah petadah pasti berusaha ki turuti. Baru kan dibiarkan duka bang to jadi buda tu apa na pogau tapi jarang ditiroh. Tapi ya pola asuh permisif ini ada bagusnya diterapkan dan ada tidaknya, bagusnya itu bisa membuat anak mandiri bebas berkeksplorasi, kreatif tapi ndak bagusnya itu ya anak ini tumbuh menjadi anak yang egois. Ambaih ya manda pemahaman ku to tentang pola asuh permisif.

2. Bagaimana Ibu menerapkan aturan atau bimbingan kepada anak?

Jawaban: oh taeg ra tu aturan ya, karena susah mo to yakeh dikuanni ko agi oh pa tu ma HP atau meladak ko to, ummm paling tumangih atau sekke'-sekke', Jadi dibiarkan bang sampai capek sendiri la sampai mosoh kaleh nah ya. Tapi yakeh dikuah bimbingan ko pasti ada ya tpi 1 kali 2 kali bang ri to, yakeh di tiroh melakukan sesuatu contohnya bicara kotor

la pasti ku tegur to tpi kadang taeg duka mo ku peduli to. Ya susah siah mi to.

3. Apakah Ibu selalu menuruti permintaan anak?

Jawaban: Ya saya akan turuti permintaan nya kalau bisa ji tapi kalau tidak ya tidak. Ditiroh duka siah tu permintaan nah bisa siah rakah di turuti susah to

4. Apakah Ibu sering memberikan teguran atau hukuman kepada anak?

Jawaban: Ummm yakeh teguran setiap hari mo to, apalagi ke ma hp bang mi nah taeg beres jamanna yakeh di tegur oh mi to paling budah pa balik<sup>2</sup> nah to, Tapi kalau hukuman jarang liuk to kecuali ke lewat batas mi manek di bengan hukuman to, tapi hukuman yg ringan<sup>2</sup> bang ri duka ya yang penting bisa nah tandaih ko ya ke di lakukan susah to salah to.

5. Bagaimana menurut Ibu perkembangan spritual anak ibu?

Jawaban: Yakeh perkembangan spritual kurang liuk pa to, karena taeh nah di latih te pia dari bitti to jadi soal spritual sangat kurang liuk pa. Contohnya taeg di adaih dari kecil tentang berbicara dengan orang yang lebih tua darinya, jadi yakeh pakadaih tomatua ko susah siah mi to. Biasa ke dikuanni ko taeg Ki susah lakoh tomatua to nakuah ya matumbaih oh ri ya to nah. Uuu jdi nang kurang liuk pa yaa

6. Apakah anak Ibu sering berdoa atau membaca alkitab?

Jawaban: Uuu ya oh pi rakah to disuah jama pr nah Anna masoroh apalagi ya oh pa rakah tu ma baca alkitab solah masambayang. Apalagi

taeh pa nah lancar membaca yakeh masambayang taeg duka pa nah tandaih to.

7. Bagaimana pemahaman Ibu tentang kolerasi pola asuh permisif dengan perkembangan spritualitas anak?

Jawaban: jadi menurut ku kolerasi pola asuh permisif ini dengan perkembangan spritualitasnya anakku ya begitu mi karena pola asuh permisif yang saya terapkan itu pola asuh yang cenderung membebaskan anak saya tanpa adanya aturan yang ketat sehingga ini yang membuat perkembangan spritualnya anak masih sangat kurang.

## **Narasumber 2: RS**

1. Bagaimana pemahaman Ibu tentang pola asuh permisif?

Jawaban: baik menurut pemahaman saya, pola asuh permisif yaitu gaya pengasuhan ini dimana orang tua cenderung sangat longgar. Eee jadi, hampir semua permintaan anak itu dituruti, eee jarang liuk tu aturan atau batasan yang jelas, itupun kalau ada aturan, sering tidak ada konsekuensinya. Disini kita sebagai orang itu kayak bisa jadi teman sama anak, tapi itu bisa membuat anak susah di atur dan kurang mengerti umbah nah tu salah nah tongan karena ya mo to kurang tu panduan dari orang tua.

2. Bagaimana Ibu menerapkan aturan atau bimbingan kepada anak?

Jawaban: kalau aturan ya pasti ada tapi begitu mi. Yakeh dikuanni, tidak boleh main hp kalau pr nya belum selesai, biasa nah to sekke'-sekke' atau tumangih, jadi biasa kasihan siah ki tiroh ih jadi dikuan mo to paningo mi tapi sebentar saja, tapi ya ko susah mo to tu pia pasti nah sangah bang paningon tu apa di pokadah ni tidak pernah menganggap hal itu benar. Kalau bimbingan kadang ada kadang tidak, karena tidak konsisten bang ri, karena dikuah cepat juga tantrum ini anakku jadi susah, apalagi ke malek disolan ma pa'nikah rakah atau ma pasa nah dengan apa moraih nah allik nah dikuah taeh bisa pasti langsung bang tumangih, na kan biasa masirik ki sebagai orang tua nah to jadi mau gimana pun akhirnya dibelikan juga la.

3. Apakah Ibu selalu menuruti permintaan anak?

Jawaban: oh tidak ya, saya biasa lihat dulu permintaannya apa, apa yang dia minta ituko baik untuk dia atau tidak. Tapi sering ji itu diikuti bang karena jago sekke'-sekke'. Contohnya itu minta dibelikan mainan, paling dikuan doloh ko eee itu banyak pi mainan mu tapi ujung-ujungnya dibelikan ji.

4. Apakah Ibu sering memberikan teguran atau hukuman kepada anak?

Jawaban: di tegur iyah pasti mi to, kalau ada yang salah dikasih tau dulu, nah kalau soal hukuman, jarang liuk to lebih sering kutegur tpi cmn 1kali atau 2kali ji syukur kalau nah dengar ji itu. Contohnya ke ma game bang

ih nah taeg kerjakan PR nah paling kedikuanni to nakuah manda dakoh pa ya tu, ko taeg mo ku toleh kuanni to.

5. Bagaimana menurut Ibu perkembangan spritual anak Anda?

Jawaban: ya begitu mi karena dari kecil kurang paham pentingnya tentang kedisiplin. Anakku kadang susah diajak pergi ibadah, mungkin karena dari orang tua juga tidak konsisten ngajarin to jadi begitu mi anaknya juga to. Perkembangan spritualnya tu masih kurang sekali la.

6. Apakah anak Ibu sering berdoa atau membaca Alkitab?

Jawaban: jarang sekali paling berdoa cuman bangun tidur kalau baca alkitab paling kalau pergi pi sekolah minggu itupun kalau bawah alkitab ji pergi.

7. Bagaimana pemahaman Ibu tentang kolerasi pola asuh permisif dengan perkembangan spritualitas anak?

Jawaban: eee pemahaman ku tentang kolerasi pola asuh permisif dengan perkembangan spritualitas anakku yaitu, karena kebiasaan saya menuruti keinginan anak saya eee dan jarang memberikan konsekuensi saat anakku melakukan kesalahan sehingga akibatnya, anakku tidak belajar disiplin dan tanggung jawab. Saya sebagai orang tua sangat menyadari bahwa ya pengasuhan yang sangat longgar bisa berdampak kepada spritualitas anak saya dan jelas itu yang akan membuat tidak berkembang.

### Narasumber 3: AP

1. Bagaimana pemahaman Ibu tentang pola asuh permisif?

Jawaban: menurut pemahaman saya, pola asuh permisif ini yang serba membolehkan anak, pola asuh ini boleh diterapkan kepada anak tetapi dengan tanda kutip tetap eeee menggunakan aturan seperti itu,tetap mengawasi anak, tetap ada aturan yang terikat begitu. Pola asuh permisif ini sangat boleh diterapkan kepada anak asal ada aturan yang mengikat kepada anak eeee ya begitu saja pemahaman saya.

2. Bagaimana Ibu menerapkan aturan atau bimbingan kepada anak?

Jawaban: cara saya menerapkan itu adalah dengan membolehkan anak saya melakukan apapun yang dia inginkan tetapi tetap dengan pengawasan saya tetap mengatakan kepada anak saya bahwa tidak semua harus dituruti keinginannya dan tidak semua itu boleh diperbolehkan dilakukan karena namanya eee hal seperti itu ada hal yang positif dan negatif ada tidak bagusnya jadi kita tetap mengawasinya. Eee caranya saya itu tetap membebaskan dia untuk melakukan dan menuruti apa yang dia inginkan tetap dengan tanda kutip tadi mengikuti aturan seperti itu.

3. Apakah ibu selalu menuruti permintaan anak?

Jawaban: eee tidak selamanya, alasannya karena tidak semua permintaan anak itu boleh dituruti karena hal itu kedepan membuat anak menjadi

egois, anak manja seperti itu. Ada yang boleh diikuti dan ada yang tidak boleh dituruti, kita sebagai orang tua itu harus memilah-milah mana permintaan anak yang boleh dituruti mana yang tidak boleh karena kalau kita mau turuti permintaan semua anak eeee kita juga orang tua yang akan hancur nantinya ee yang menyesal nantinya kalau mau dituruti maunya anak, jadi kita sebagai orang tua harus memilah-milah mana yang bisa dituruti dan mana yang tidak seperti itu, selama itu baik untuk anak kita turuti tapi kalau tidak baik ya tidak kita turuti yaa.

4. Apakah Anda sering memberikan teguran atau hukuman kepada anak?

Jawaban: pasti namanya kita orang tua ketika anak membuat kesalahan pasti kita tegur eeee tergantung kesalahannya kalau melakukan kesalahan besar eee kita bisa barengi dengan teguran dan hukuman tapi hukuman pun harus juga jangan hukuman yang keras, kita sesuaikan saja dengan kesalahan yang dilakukan seperti itu, kalau teguran ya pasti kita tegur oh ini jangan kamu lakukan ini tidak baik jangan kamu ikuti karena tidak baik, dengan tetap menjelaskan pada anak kan namanya kita larang jangan berbuat ini itu kan pasti dia penasaran kenapa di larang ini jadi kita sambil menjelaskan kepada anak ini tidak baik karena ini ini. Kalau dibilang dia berbuat salah pasti kita tegur wajib itu sebagai orang tua tegur anak-anak kita kalau berbuat kesalahan tidak mungkin kita sebagai orang tua mau biarkan karena anak-anak itu bisa menjadi egois dan mau berbuat seenaknya saja bettul kalau kita mau biarkan dan kita tidak tegur

kita harus tegur kalau memang sudah perbuatannya itu betul-betul ini ya kita harus barengi dengan hukuman seperti itu.

5. Bagaimana menurut Ibu perkembangan spritual anak Anda?

Jawaban: eee kalau perkembangan spritual pada anak saya kalau menurut saya itu masih kurang sekali, ya karena bagaimana le mungkin saya sebagai orang tua eee kurang membimbing anak, kurang pendekatan kepada anak makanya anak saya spritualnya kurang sekali seperti itu.

6. Apakah anak Ibu sering berdoa atau membaca Alkitab?

Jawaban: sering eee biasa kalau mau makan pasti diajari berdoa mau belajar diajari berdoa bangun tidur pasti diajari berdoa cuman kadang-kadang kita orang tua lupa namanya kita menerapkan sesuatu kepada anak ya harus terus menerus tidak hanya 1kali atau 2kali ya tidak akan tersimpan di memori anak pasti anak jarang melakukan begitu. Kita sebenarnya mengajar anak itu ya namanya kita orang tua le jadi panutan jadi contoh kalau kita rajin berdoa ya pasti na dia turuti la ya begitulah kira-kira.

7. Bagaimana pemahaman Ibu tentang kolerasi pola asuh permisif dengan perkembangan spritualitas anak?

Jawaban: eeee pola asuh permisif itu terhadap perkembangan spritual bagaimana ya maksud saya ada bagusnya juga si pola asuh permisif terhadap perkembangan spritualnya karena anaknya itu bisa mandiri, eee

maksudnya sudah bisa membantu kita di rumah melaksanakan pekerjaan rumah, sudah bisa mandiri, biasa masak sendiri kalau ada apa mau na makan biasa nah masak sendiri, dia mencuci bajunya sendiri jadi ada bagusnya kita membiarkan anak belajar untuk melakukan semua yang dia inginkan kan biasa kita orang tua itu masak ki nah jo tunduih ki biasa dikuah jangan ganggu jadi kita membiarkan anak itu bereksplorasi dengan sendirinya karena itu bisa membantu anak menjadi mandiri, kreatif, cerdas karena apa yang ada di otaknya bisa dia salurkan semua begitu. Jadi menurut saya pola asuh permisif itu sangat bagus sekali karena itu membebaskan anak untuk mengeksplorasi apa yang menjadi keinginannya tetapi itu tadi tidak semua keinginan anak itu bisa diikuti, kita sebagai orang tua itu harus pintar memilah-milah mana yang harus dituruti dan mana yang tidak.

#### **Narasumber 4: MP**

1. Bagaimana pemahaman Ibu tentang pola asuh permisif?

Jawaban: menurut yang saya pahami, pola asuh permisif tu ya membebaskan anak tidak banyak larangan begitu asalkan nyaman anak ta ya begitu. Bagaimana ya gak banyak larangan supaya anak bebas berekspresi begitu eee. Ya saya juga tipekal orang tua yang tidak mau ribet tidak mau mengurung anak la takutnya jadi anak yang pendiam dan pemalu begitu saya juga tipekal orang tua yang tidak tegaan

begituan eee jadi ya ku bebaskan bang mo aku tu anak to susah mo to. Tapi tidak baiknya itu anakku itu semuanya jadi keras kepala nah manja nasang oh

2. Bagaimana Ibu menerapkan aturan atau bimbingan kepada anak?

Jawaban: aturan ya eemm kalau saya si kan tipekal orang tua yang malas ribet to kubiarkan bang aku tu anak ku apa yang dia lakukan begitu tapi tetap ku awasi ya tapi taeg ra tu aturan tepikat begitu. Biasa juga ku bimbing ji kalau ada apa mau nah lakukan walaupun jarang begitu, ya intinya saya liat ji apa nah buat itu anak begitu. Dari ke empat anakku ini hampir kubebaskan semua tidak ada ji aturan yang kubuatkan begitu tapi ya anakku yang pertama itu kan sudah kelas 2 SMP mi tapi taeg bang pa nah tandaih jamaih tu jaman indeh bannua dikuan pi to ko ma baseh piring ko atau jamaih to nah manek nah jamah, karena ya te jomaih jarang dikuan ko jamah bang mi tu bisa nah mu jamah jadi biasa nah boyoh kalena ke nokah disuah.

3. Apakah Ibu selalu menuruti permintaan anak?

Jawaban: permintaan ya kalau saya hampir kuturuti semua apa yang na minta anakku karena biasa ndak tega nah kalau ada apa nah minta baru ndak ku kasih, apalagi anakku yang cowok itu kalau ada apa nah minta itu nah tidak dikabulkan ko semua barang yang na liat di hambur jadi apa yang nah minta harus dikabulkan walaupun biasa dikuan siah pa to

ko taeg ra gainna mu alih to tapi ya namanya anak-anak to penasaran bang jadi ya begitu mi.

4. Apakah Ibu sering memberikan teguran atau hukuman kepada anak?

Jawaban: kadang-kadang juga karena kalau anakku buat kesalahan paling ku tegur ji, tapi kalau mau ku kasih hukuman jarang sekali itu.

Dari ke empat anakku ini tidak pernah pi kapang ku hukum paling ku tegur bang ji itupun kalau nah dengar ji, karena pasti penasaran juga kenapa nah dilarang nah begitu kalau ditegur ih jadi pasti nah lakukan begitu kembali.

5. Bagaimana menurut Ibu perkembangan spritual anak Anda?

Jawaban: kalau dibilang perkembangan spritual uuuu kurang liuk pa to karena mungkin juga saya sebagai orang tua kurang tegas jadi spritualnya anak-anakku masih kurang.

6. Apakah anak Ibu sering berdoa atau membaca Alkitab?

Jawaban: tidak pernah pi ku liat anak-anakku berdoa kalau bangun tidur, mau tidur nah makan apalagi baca alkitab, karena dari kecil tidak pernah kuajar bagaimana caranya berdoa pintar ji membaca tapi tidak pernah pi ku liat baca alkitab, ya mungkin dari saya juga sebagai orang tuanya tidak pernah mengajarkan jadi begitu mi.

7. Bagaimana pemahaman Ibu tentang kolerasi pola asuh permisif dengan perkembangan spritualitas anak?

Jawaban: menurut saya kolerasi pola asuh permisif dan perkembangan spritualitas ini ya sebenarnya bagus ji tapi tergantung mi dari kita sebagai orang tua bagaimana cara kita menerapkan kepada anak itu, seperti kita boleh ee membebaskan anak tapi kita kasih batasan atau larangan juga supaya kita tetap mengawasi apa yang dilakukan anak supaya perkembangan spritual anak itu tidak hilang dan bisa berkembang, dan itu ee kita juga sebagai orang tua harus tegas supaya ee ya to tidak mejadi penyebab nah spritual anak tidak terbentuk.

#### **Narasumber 5: MM**

1. Bagaimana pemahaman Ibu tentang pola asuh permisif?

Jawaban: kalau menurut saya, pola asuh permisif lebih banyak ngasih kebebasan kepada anak karena saya itu tidak mau terlalu ngatur atau ngekakang anak saya, prinsip saya saya biarkan anak saya mengeskplor mencoba hal baru supaya dia itu senang begitu dan saya itu orangnya gak tegas juga ya saya keanak saya itu lebih kayak teman deh. Tapi yang tidak bagusnya pola asuh permisif ini kita terapkan karena anak itu jadi ya keras kepala egoislah baru manja seperti mi anak saya uuu egoisnya minta ampun ya begitulah.

2. Bagaimana Ibu menerapkan aturan atau batasan kepada anak?

Jawaban: kalau aturan kadang ngasih kadang tidak ya, kalau ngasih aturan ya susah mo to merengek-merengek, menangis lah anak saya.

Sering juga saya bilang ke dia kan biasa dia baru bangun tidur atau mane sule masikolah nah langsung main Hp biasa saya katakan nak main hp Cuma 1 jam ya tapi ya namanya anak-anak karena asik mo ma hp jadi yakeh disuah patoroh ya pasti tumagih jadi kasian saya liat jadi saya biarkan lagi dia main hp sampai lobet kah hp nya atau bosan bahkan biasa sampai tidur ih baru lepas dari hp, jadi ya tidak ada batasan kita kasih batasan untuk main hp tapi begitumi sangat sulit untuk konsisten ya begitu mi.

3. Apakah Ibu selalu menuruti permintaan anak?

Jawaban: kalau permintaan hampir selalu ya karena tidak tega na biasa tiroh anakku ke tumangih ke dengan apa nah petadak baru taeg di bengan, apalagi kalau minta jajan atau mainan baru saya langsung penuhi karena takutnya dia merasa kurang perhatian sama itu iri sama temannya to biasa nah bilang begini masak itu teman ku ada ya mainnya nah saya tidak, biasa nakuan nenek ko da mu pa manja bang ih tu anak mu tapi ya namanya kita orang tua umbah susih le kayah masusah liuk ke dikuah taeg lakoh anak ta apalagi anakku manek masak to jadi berusaha nah bengan ni yang terbaik begitu.

4. Apakah Ibu sering memberikan teguran atau hukuman kepada anak?

Jawaban: kalau teguran iya sering itu tapi kalau hukuman jarang sekali itu, teguran pun paling kata-kata ji ku bilang kan kayah nak tidak boleh begitu, aduh tidak boleh diberantakin dong, hukuman tidak pernah

paling kuancah ji tidak boleh pegang hp tapi ya namanya sayang anak to jadi kasian kilat jadi dibebaskan lagi.

5. Bagaimana menurut Ibu perkembangan spritual anak Anda?

Jawaban: perkembangan spritual ya masih kurang itu, ya mungkin karena kita sebagai orang tua tidak pernah tegas jadi biasa saya suruh pergi sekolah minggu tapi ya kadang pigi kadang tidak, biasa saya paksa ikut kalau ada kegiatan sekolah minggu tapi biasa dia menangis begitu jadi saya biarkan mi saja kecuali dia sendiri yang mau pergi baru pergi begitu.

6. Apakah anak Ibu sering berdoa atau membaca Alkitab?

Jawaban: kalau dibilang berdoa jarang karena saya juga sebagai orang tua tidak konsisten ajar to jadi ya malas mi biasa berdoa biasa kalau mau makan ku tanya tidak berdoa ko nak dia bilang begini mama nah tidak berdoa juga, karena bisa dibiang apa yang kita lakukan pasti nah diikuti juga anak ta to jadi kalau nah liat nah berdoa pasti berdoa juga tapi kalau tidak ya tidak juga to, kalau baca alkitab paling kalau pergi pi sekolah minggu baru pegang alkitab itupun kalau pergi ih lebih nah suka nonton YouTube atau main game si jadi kayak gagal nah sebagai orang tua untuk membangun perkembangan spritualnya anak walupun dari hal-hal kecil dulu begitu, ya itulah saya sebagai orang tua tidak pernah tegas dan tidak memaksa juga jadi spritualnya anakku tidak berkembang begitu-begitu bang ji.

7. Bagaimana pemahaman Ibu tentang kolerasi pola asuh permisif dengan perkembangan spritualitas anak?

Jawaban: kolerasi pola asuh permisif dengan perkembangan spritualitas ya eee jadi menurut yang saya pahami pola asuh permisif itu sangat bagus kita terapkan untuk anak tapi dari kita sebagai orang tua juga harus pintar mengelolanya yaa kayak kita biarkan anak kita tapi kita buat aturan la supaya anak tau batasannya begitu supaya perkembangan spritualnya anak itu tetap juga terjaga. Eee disaya itu kan saya menerapkan pola asuh permisif tapi karena saya terlalu tidak tegaan sama anak saya sendiri jadi saya berusaha memberikan yang terbaik menurut saya tapi tanpa ku sadari ya mo to tumembuat perkembangan spritualnya anak saya tidak berkembang begitu yaaa.

#### **Narasumber 6: AA**

1. Bagaimana pemahaman Ibu tentang pola asuh permisif?

Jawaban: Iyah eee pola asuh permisif itu yang anak dibolehin bebas, nggak banyak dilarang begitu. Eeee Tapi kalau aku nggak setuju karena anak bisa semaunya sendiri, anak bisa menjadi keras kepala egois lah, bisa jadi anak pembangkang lo kalau kita bebaskan anak itu tanpa ada aturan ya, jadi saya itu prinsipnya membebaskan anak untuk bereksplorasi tetapi eee saya menetapkan aturan batasan begitu.

2. Bagaimana Ibu menerapkan aturan atau bimbingan kepada anak?

Jawaban: Kalau aturan ya aku kasih batasan walupun simpel begitu kayak jam tidurnya kalau sdh waktunya ya saya tanya untuk tidur siang begitu walupun agak susah tpi saya jelaskan baik<sup>2</sup> spy anakku mau tidur siang . Kalau nggak ditaati, aku bimbing pelan-pelan ya intinya kita bisa pendekatan baik dengan anak sendiri begitu.

3. Apakah Ibu selalu menuruti permintaan anak?

Jawaban: Kalau permintaan Nggak semuanya saya turuti dong. Susih ke petadakh es krim padahal lagi batuk, ya kubilang nggak boleh. Kalau Nangis juga nggak aku turutin biarkan dia sampai puas menangis karena kita lihatkan kesehatannya dong, kita sebagai orang tua itu melihat permintaan anak itu mana yang boleh kita turuti begitu ya.

4. Apakah Ibu sering memberikan teguran atau hukuman kepada anak?

Jawaban: Kalau hukuman saya jarang sekali kasih anak saya hukuman la, tapi kayak eee lebih sering diingetin atau diajak komunikasi baik-baik kalau eee melakukan kesalahan yg besar begitu kita kasih tau baik- baik kalau masih bisa di tegur ya kita tegur kalau tidak ya kita kasih hukuman yg ringan-ringan ya, eeee contohnya kita kasih hukuman tidak di kasih jajan begitu ya intinya kita mulai dari hukuman yang kecil-kecil saja.

5. Bagaimana menurut Ibu perkembangan spritual anak Anda?

Jawaban: Kalau perkembangan spiritualnya masih dasar banget la, walaupun masih kurang tapi setidaknya kita sebagai orang tua itu sudah kasih yg terbaik la.

6. Apakah anak Ibu sering berdoa atau membaca Alkitab?

Jawaban: Kalau berdoa iya saya sudah biasa melihat anak saya berdoa kalau mau makan, bangun tidur, nah kalau baca Alkitab eee sudah biasa saya lihat dia baca alkitab ya.

7. Bagaimana pemahaman Ibu tentang kolerasi pola asuh permisif dengan perkembangan spritualitas anak?

Jawaban: jadi menurutku pola asuh permisif itu ee bisa buat perkembangan spritualitasnya anak kurang berkembang, karena kalau anak kita bebaskan tanpa ada aturan yang terpikat ya jelas dong anak bisa jadi tidak bertanggung jawab dan disiplin yaa.

#### **Narasumber 7: ML**

1. Bagaimana pemahaman Ibu tentang pola asuh permisif?

Jawaban: Menurut yang saya pahami Pola permisif itu yang orang tua lepas tangan dalam artian bahwa ya anak dikasih kebebasan berlebihan biasanya tanpa ada aturan ang terpikat. Aku sebagai orang tua hampir juga menerapkan pola asuh permisif ini kayak saya biarkan anak saya itu melakukan apapun tanpa ada pengawasan yang saya berikan cuman ya

paling sekali-kali saya tanya-tanya itu pun kalau dia respon saya karena anak saya itu ya cuek lah.

2. Bagaimana Ibu menerapkan aturan atau bimbingan kepada anak?

Jawaban: ya kalau aturan saya tetapkan aku bikin aturan tegas begitu apalagi kan anakku ini sering pergi nongkrong salah teman-temannya kalau malam nah dia itu biasa pulang jam 10 atau 11 saya tanyalah nak bolehkah besok kamu kalau keluar itu pulangnyanya jangan malam-malam lah tandaih bang ra ke dengan apa-apa lakoh lalan, ya awal-awalnya masih konsisten la tapi lama kelamaan tidak konsisten mi jugakalau di bilang bimbingan ya saya pelan-pelan bimbing tapi ya begitu mi .

3. Apakah Ibu selalu menuruti permintaan anak?

Jawaban: oh tidak mungkin lah semua saya turutin lah, kadang kalau memang anakku sangat butuh ya saya belikan saya kasih uang tapi kalau tidak ya saya tidak kasih, tapi ya anakku ini kalau dia pengen beli sesuatu biasa dia itu nabung dulu supaya apa yang mau na beli dia bisa beli sendiri.

4. Apakah Ibu sering memberikan teguran atau hukuman kepada anak?

Jawaban: hmm kalau teguran saya sering tegur ji kalau bandel ih tapi kalau . Hukuman eee iya cuman saya kayak kurangi uang jajan kalau ada hukuman ku kasih kan ni oh.

5. Bagaimana menurut Ibu perkembangan spritual anak Anda?

Jawaban: bagaimana ini le kalau perkembangan spritualnya bisa di bilang bagus mi tapi masih minus ya, minus kayak biasa rajin bang oh malek ma gereja kadang malas-malas bang oh mi.

6. Apakah anak Ibu sering berdoa atau membaca Alkitab?

Jawaban: kalau berdoa sering ji ku liat berdoa itu kalau baca alkitab jarang-jarang itu ku liat baca alkitab, tapi taeh dukah tandaih ke lan ih kamar nah nah baca siah rakah atau taeg oh.

7. Bagaimana pemahaman Ibu tentang kolerasi pola asuh permisif dengan perkembangan spritualitas anak?

Jawaban: eee mungkin ada hubungannya ya, kalau kita orang tua ee terlalu menerapkan pola asuh permisif ya itu anak tidak akan terbiasa dan disiplin dan itu sangat terpengaruh bagi perkembangan spritualitasnya anak-anak ya ,jadi ya mo to kita sebagai orang tua itu sebenarnya bisa ji kita terapkan pola asuh permisif ini tapi kita ya harus pintar mengelolanya supaya perkembangan spritualnya anak itu bisa berkembang ya begitu.

#### **Narasumber 8: FA**

1. Bagaimana pemahaman Ibu tentang pola asuh permisif?

Jawaban: baik eee sebenarnya saya tidak terlalu paham sama yang namanya pola asuh permisif tapi yang saya tau itu kayak anak itu

dibiarkan bebas melakukan apapun tanpa adanya batasan ya begitu le.

Kalau saya si ngikut sama insting aja yaa.

2. Bagaimana Ibu menerapkan aturan atau bimbingan kepada anak?

Jawaban: kalau di aku si tidak banyak ji aturan soalnya itu ji yang penting anakku senang tidak banyak menangis, ya cuman kalau memang itu bahaya untuk dirinya ya kita larang loh.

3. Apakah Ibu selalu menuruti permintaan anak?

Jawaban: permintaan ya pastinya hampir saya turuti semua itu, ya juga kalau memang tidak bisa ya kadang juga saya tidak turuti la.

4. Apakah Ibu sering memberikan teguran atau hukuman kepada anak?

Jawaban: teguran manda ri ke aku itu pun ya jarang duka ri apalagi anakku masih kecil dan jiwa penasarannya itu ada ya jadi yakeh ladikuah jangan begitu ya pasti menangis to, kalau hukuman justru itu yang ndak pernah ku lakukan ya itu tadi masih kecil anakku.

5. Bagaimana menurut Ibu perkembangan spritual anak Ibu?

Jawaban: kalau perkembangan spritualnya ya masih bisa di bilang eee baru berkembang la karena kan anakku baru umur 6 tahun dan saya juga masih ajarkan begitu dan memang masih belum kurang paham juga.

6. Apakah anak Ibu sering berdoa atau membaca Alkitab?

Jawaban: kalau berdoa sering ji saya ajar kalau mau makan sama bangun tidur ya diajar yang sederhana dulu karena biasanya anak-anak itu kalau

sering kita ajar pasti dia itu lakukan ji to tapi kalau baca alkitab belum pi itu hehehe.

7. Bagaimana pemahaman Ibu tentang kolerasi pola asuh permisif dengan perkembangan spritualitas anak?

Jawaban: kalau saya si pola asuh permisif ini yang tadi yang membebaskan anak sebenarnya itu tidak bagus juga to karena ya dampaknya itu bakalan ke spritualnya anak juga to anak itu bisa gak disiplin waktu begitu biasa juga anak itu jadi manja le.

#### **Narasumber 9: MD**

1. Bagaimana pemahaman Anda tentang pola asuh permisif?

Jawaban: menurut pemahaman saya pola asuh permisif adalah ee pola asuh yang serba membolehkan anak tanpa adanya aturan yang terpikat begitu. Jadi menurut saya pola asuh ini tidak cocok diterapkan pada pola pengasuhan karena bisa membuat anak jadi bandel, manja, biasa juga jadi keras kepala.

2. Bagaimana Ibu menerapkan aturan atau bimbingan kepada anak?

Jawaban: kalau soal aturan saya lumayan ketat sama anakku ya, kalau waktunya tidur ya saya suruh tidur, waktu nya belajar ya saya suruh, saya juga tanya kalau sudah jamnya pulang sekolah ya saya tanya langsung pulang ya jangan lewat-lewat dulu main atau apakah begitu,

kan biasanya ya tu solah-solah nah dengan bang pa tu nanaih lendu-lendu to jadi.

3. Apakah Ibu selalu menuruti permintaan anak?

Jawaban: nah kalau permintaan ya saya cocokkan dengan kebutuhannya ya kalau tidak terlalu nah butuh ji saya tidak turuti lah, kalau memang nah butuh ko saya turuti mi itu.

4. Apakah Ibu sering memberikan teguran atau hukuman kepada anak?

Jawaban: oh ya kalau teguran sering mi itu apalagi ke dengan apa dikuanni nah taeg ma perangih ko ku alan sapu lidi ku pake ancam ih, kita sebagai orang tua itu harus tegas kalau anak buat kesalahan kita tegur ya tegur kalau butuh hukuman kita kasih juga hukuman.

5. Bagaimana menurut Ibu perkembangan spritual anak Ibu?

Jawaban: ya kalau menurut saya perkembangannya anak saya itu sudah baik, darinya umur 6 kah atau 7 itu anak ku sudah rajin berdoa sama baca alkitab, karena memang kalau kita ajah sebagai orang tua yang bisa konsisten ajar anak ta berdoa baca alkitab dari kecil ya pasti bagus to kayah ya senang ki liat ih.

6. Apakah anak Ibu sering berdoa atau membaca Alkitab?

Jawaban: iyaaa, seperti yang saya katakan tadi anakku sudah bisa berdoa dan baca alkitab nah ya moto bisa siah mo massambayang solah ma basah alkitab dan hampir tiap hari juga anakku lakukan.

7. Bagaimana pemahaman Ibu tentang kolerasi pola asuh permisif dengan perkembangan spritualitas anak?

Jawaban: jadi yang ku pahami tentang kolerasi pola asuh permisif dengan perkembangan spritualitas anak sebenarnya tidak bagus karena ya bikin anak tidak disiplin waktu, tidak bisa bertanggung jawab.

#### **Narasumber 10: SI**

1. Bagaimana pemahaman Ibu tentang pola asuh permisif?

Jawaban: Menurutku pola asuh permisif itu Pola Asuh yang sering membebaskan anak-anak melakukan aktivitas tanpa adanya pengawasan yang ketat atau aturan yang dibuat. Tapi saya juga menerapkan pola asuh permisif ini tapi bedanya saya eee saya ada buat peraturan batasan pada anak, saya mencoba untuk membebaskan anak untuk menyalurkan apa yang dimau to tapi tetap ada pengawasan dari saya.

2. Bagaimana Ibu menerapkan aturan atau bimbingan kepada anak?

Jawaban: Aturan dan bimbingan ya , kalau aturan ada begitupun dengan bimbingan pastinya ada juga, kalau aturan yang saya terapkan pada anak ku agak ketat juga ya misalnya dia minta izin mau keluar main atau nongkrong sama teman-temannya ya pasti saya izinkan tapi saya tanya pulangnye cepat ya tidak usah terlalu larut malam begitu, kalau

bimbingan setiap anak melakukan kesalahan pasti saya bimbing pelan-pelan saja.

3. Apakah Ibu selalu menuruti permintaan anak?

Jawaban: Kalau soal permintaan tidak terlalu saya turuti saya lebih banyak menolaknya, biasa juga saya tanya-tanya dulu emang ini kamu butuhkan atau penting sekali kah untuk mu ini, kalau memang tidak ya sayaa tidak kasih mi.

4. Apakah Ibu sering memberikan teguran atau hukuman kepada anak?

Jawaban: Teguran dan hukuman itu sering juga kalau dia buat kesalahan saya kasih teguran lalu saya kasih hukuman eee hukuman ini tergantung dari kesalahan yang dia buat.

5. Bagaimana menurut Ibu perkembangan spritual anak Ibu?

Jawaban: Eee perkembangan spritualitasnya ya, kalau bisa di bilang sudah bagus mi tapi masih perlu di kembangkan lagi.

6. Apakah anak Ibu sering berdoa atau membaca Alkitab?

Jawaban: Baca alkitab dan berdoa ya sudah terlaksana dengan baik, rajin juga ji anakku ku pergi sekolah minggu.

7. Bagaimana pemahaman Ibu tentang kolerasi pola asuh permisif dengan perkembangan spritualitas anak?

Jawaban: Yang aku pahami tentang pola asuh permisif dengan perkembangan spritualitas anak ini ya sebenarnya pola asuh permisif ini

tidak bagus bagi anak kalau tidak ada aturan yang terpikat pada anak nah itu mi yang menghambat perkembangan spritualitasnya anak-anak.

#### **Narasumber 11: DE**

1. Bagaimana pemahaman Ibu tentang pola asuh permisif?

Jawaban: Pola asuh permisif yaitu pola pengasuhan yang anak itu tidak bisa dikontrol secara orang tua membebaskan anak melakukan apapun tanpa adanya pengawasan.

2. Bagaimana Ibu menerapkan aturan atau bimbingan kepada anak?

Jawaban: Aturan itu tetap berlaku, saya biasa tanya anakku gak boleh bohong itu tidak baik, biasa dia bilang kenapa mama ya saya jelaskan baik-baik saya berusaha bimbing pelan-pelan supaya anak juga bisa mengerti

3. Apakah Ibu selalu menuruti permintaan anak?

Jawaban: Oh tidak semua permintaan anak itu boleh dikabulkan apalagi kalau tidak punya ya pasti selalu ku tolak, saya biasa tanya nak mama belum punya uang untuk beli itu nanti ya kalau sudah ada uangnya.

4. Apakah Ibu sering memberikan teguran atau hukuman kepada anak?

Jawaban: Itu teguran dan hukuman saya terapkan ji biasanya anak berbuat salah saya tegur diikuti dengan hukuman yang ringan-ringan saja, kayak kamu tidak boleh main HP ini mama sitah ya.

5. Bagaimana menurut Ibu perkembangan spritual anak Ibu?

Jawaban: Perkembangan spritualitas bagaimana ya, saya juga belum pasti baik karena anak ku masih kecil to, tapi sering mi saya ajar berdoa pelan-pelan sama baca alkitab.

6. Apakah anak Ibu sering berdoa atau membaca Alkitab?

Jawaban: Berdoa dan baca alkitab ya baru diajari ji, semoga kedepannya anakku bisa teratur ji berdoa sama membaca Alkitab.

7. Bagaimana pemahaman Ibu tentang kolerasi pola asuh permisif dengan perkembangan spritualitas anak?

Jawaban: pemahaman ku tentang pola asuh permisif bagi perkembangan spiritualitasnya anak itu ya tergantung dari orang tua juga kalau memang dari kecil kita mengajarkan hal-hal yang baik pasti diikuti ji anak-anak to karena begitu mi anak-anak suka sekali meniru ya.

#### **Narasumber 12: FP**

1. Bagaimana pemahaman Ibu tentang pola asuh permisif?

Jawaban: kalau yang saya tau tentang pola asuh permisif yaitu pengasuhan yang membebaskan anak, tidak banyak larangan membiarkan anak itu mengeksplor sendiri. Tapi ya tetap ada pengawasan dari saya sebagai orang tua takutnya terjadi sesuatu yang tidak-tidak ya

begitu apalagi umur anakku sudah masuk di fase remaja ya, banyak yang di takutkan sih.

2. Bagaimana Ibu menerapkan aturan atau bimbingan kepada anak?

Jawaban: kalau menerapkan aturan si tentunya ada ya, tapi paling cuman aturan yang dasar, apalagi ya te anakku biasa begadang to nah masikolah jadi biasa kukuan mo to jangan begadang ya besok sekolah tapi kalau hari libur biasa ya ku bebaskan tapi tetap di awasi juga.

3. Apakah Ibu selalu menuruti permintaan anak?

Jawaban: permintaan yaaaa, justru ini biasa sekali saya turuti, sebagai orang tua kita juga kadang kasihan to kalau eee ap ini dengan tu namoraih anak kita tapi kita tidak kasih to.

4. Apakah Ibu sering memberikan teguran atau hukuman kepada anak?

Jawaban: teguran dan hukuman hmm, teguran ya sekedar ku tegur bang ji ya paling dag susih to le nak taeg meloh to nah yakeh dikuah hukuman ya tidak pernah itu saya sebagai orang tua tidak tegaan juga jadi tidak pernah kasih hukuman sama anak.

5. Bagaimana menurut Ibu perkembangan spritual anak Ibu ?

Jawaban: perkembangan spritual ya, menurut ku sebagai orang tuanya ya bagus mi rajin to ri malek ma gereja solak ikut kumpulan ppgt.

6. Apakah anak Ibu sering berdoa atau membaca Alkitab?

Jawaban: oh kalau ini rajin liuk ya masambayang sama baca alkitab.

7. Bagaimana pemahaman Ibu tentang kolerasi pola asuh permisif dengan perkembangan spritualitas anak?

Jawaban: pola asuh permisif sama perkembangan spritualitas ya bisa di lihat dari cara pengasuhan pola asuh permisif ini kalau dari kecil anak sudah diajarkan tentang kedisiplinan ibadah pasti perekmbangan spritualitasnya anak juga bagus.

### **Narasumber 13: HRP**

1. Bagaimana pemahaman Ibu tentang pola asuh permisif?

Jawaban: yaa pemahaman saya tentang pola asuh permisif yaitu bagus kita terapkan pada anak supaya anak tidak stress dan merasa dikekang sekali begitu tapi ya tetap saya kasih batasan tipis-tipis lah.

2. Bagaimana Ibu menerapkan aturan atau bimbingan kepada anak?

Jawaban: penerapannya itu kayak saya cuman bilang main hp maksimal cuman 2 jam, tapi biasa dia juga saya mau kerja tugas lewat hp ya saya percaya dan biarakan bang mi to, padahal alasan ji begitu tapi mau bagaimana kita sebagai orang tua hanya bisa memaklumi to.

3. Apakah Ibu selalu menuruti permintaan anak?

Jawaban: nurutin permintaan, waaa ini sering sekali apalagi sekarang dia sudah SMA jadi yakeh ke nakuah ih ko dengan mo nah appui solah ku te mama, saya sebagai orang tua mengusahakan supaya anak saya tidak merasa kurang.

4. Apakah Ibu sering memberikan teguran atau hukuman kepada anak?

Jawaban: teguran ya pasti sering itu, kalau hukuman itu jarang-jarang juga tapi kalau misalnya saya tegur dia tidak mendengar ya saya bisa diabaikan dan cuek sampai dia minta maaf sendiri dan mengakui kesalahannya sendiri begitu.

5. Bagaimana menurut Ibu perkembangan spritual anak Ibu?

Jawaban: kalau ini perkembangan spritualnya bagus, dia anaknya paling semangat ikut kegiatan-kegiatan gereja begitu seperti kegiatan ppgt dan smgt.

6. Apakah anak Ibu sering berdoa atau membaca Alkitab?

Jawaban: ya rajin ji berdoa tapi kalau baca alkitab cuman 2-3 kali dalam seminggu.

7. Bagaimana pemahaman Ibu tentang kolerasi pola asuh permisif dengan perkembangan spritualitas anak?

Jawaban: kolerasinya yaaa, mungkin ada karena ketika menerapkan pola pengasuhan permisif ini dengan baik maka perkembangan spritualnya itu bakalan baik juga.

#### **Narasumber 14: DTP**

1. Bagaimana pemahaman Ibu tentang pola asuh permisif?

Jawaban: pemahaman bagi saya tentang pola asuh permisif itu bukan berarti kita lepas tangan ya, tapi lebih ke percaya sama kedewasaan anak kita. Saya sebagai orang tua lebih percaya sama generasi yang sekarang lebih kritis, jadi perlu ruang untuk belajar bertanggung jawab.

2. Bagaimana Ibu menerapkan aturan atau bimbingan kepada anak?

Jawaban: kalau aturan utama cuma 3 ya yaitu jujur, hormat sama orang tua, dan bertanggung jawab. Selagi itu dia masih bisa membedahkan waktu untuk belajar dan game ya saya biarkan.

3. Apakah Ibu selalu menuruti permintaan anak?

Jawaban: Menuruti permintaan, iyaa kalau dia udah menunjukkan usaha, pasti saya dukung dan apa yang dia minta saya usahakan kasih.

4. Apakah Ibu sering memberikan teguran atau hukuman kepada anak?

Jawaban: Teguran iya jarang liuk saya lebih sering mendiskusikan setiap anak saya melakukan kesalahan baru taeg dukah ku bengang tu di sangah hukuman.

5. Bagaimana menurut Ibu perkembangan spiritual anak Ibu?

Jawaban: Perkembangan spiritual ya sudah justru semakin dalam. Karena anaknya nggak dipaksa, dia eksplor keyakinannya sendiri dan sering ikut kegiatan gereja sama teman-temannya apalagi dikuah anak-anak sekarang napuraih tu massibawah-bawah.

6. Apakah anak Ibu sering berdoa atau membaca Alkitab?

Jawaban: berdoa sudah rajin saya lihat dan baca alkitab itu nggak rutin tiap hari, tapi dia punya jurnal renungan pribadi setiap dia baca alkitab dia tulis yang penting-penting begitu.

7. Bagaimana pemahaman Ibu tentang kolerasi pola asuh permisif dengan perkembangan spiritualitas anak?

Jawaban: Menurut saya korelasinya bagus, dengan pola permisif yang bertanggung jawab, anak belajar bahwa spiritualitas itu pilihan pribadi, bukan paksaan. Hasilnya imannya lebih baik.

#### **Narasumber 15: AA**

1. Bagaimana pemahaman Ibu tentang pola asuh permisif?

Jawaban: menurut saya pola asuh permisif sebenarnya bagus, bisa membuat anak kreatif mandiri jangan terlalu dikekang supaya anak tidak jadi penakut dan pemalu.

2. Bagaimana Ibu menerapkan aturan atau bimbingan kepada anak?

Jawaban: kalau penerapan aturan sih jangan buat aturan, ngomong aja kadang nggak didengerin. Kayah contohnya saya suruh pulang jam 9 malah jam 11 baru balik. Saya cuma bisa bilang lain kali jangan gitu lagi ya eh besoknya diulang lagi.

3. Apakah Ibu selalu menuruti permintaan anak?

Jawaban: Menuruti permintaan kalau saya iya dong karena dari kecil anak saya terbiasa dikasih apa pun. Sekarang kalau nggak dikasih uang jajan extra, malah ngambeklah begitu.

4. Apakah Ibu sering memberikan teguran atau hukuman kepada anak?

Jawaban: Hukuman itu nggak pernah saya hukum tapi kalau teguran pun cuman sekadarnya.

5. Bagaimana menurut Ibu perkembangan spiritual anak Ibu?

Jawaban: Perkembangan spiritual ya begitu mi masih ala kadarnya, rajin ke gereja tapi cuman sekedar ke gereja ya.

6. Apakah anak Ibu sering berdoa atau membaca Alkitab?

Jawaban: berdoa sama baca alkitab jarang sekali pi itu.

7. Bagaimana pemahaman Ibu tentang kolerasi pola asuh permisif dengan perkembangan spiritualitas anak?

Jawaban: Saya rasa ada hubungannya karena saya sebagai orang tua nggak tegas ngajarin kewajiban ibadah, mereka nganggepnya spiritual itu bukan prioritas. Akhirnya jadi suka nunda-nunda kalau baca alkitab atau berdoa.